

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bagian yang paling utama saat penelitian adalah bagaimana rancangan penelitian. Rancangan penelitian sementara ini akan menunjang peneliti dalam garis besar pedoman kerja. dalam penelitian dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi SMA/MA Buatan Mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2015 IAIN Tulungagung Berdasarkan Kesesuaian Dan Kelengkapan Isi Sesuai Dengan Standar Proses Kurikulum 2013 ” ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami.¹ Lexi J Moloeng berpendapat mengenai penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Pada penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud mendeskripsikan fenomena secara apa adanya tanpa memberikan perlakuan dengan menggunakan

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV ALFABETA, 2016), hal 1

² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) ,hal 6

metode alamiah, penyajian data dalam bentuk deskriptif atau kata-kata yang bertujuan mendapatkan sebuah makna dibalik sebuah fenomena.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas yang akan diteliti namun, menggambarkan suatu kondisi nyata dengan apa adanya. Data-data yang di kumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Semua yang dikumpulkan mungkin dapat menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Data- data yang dikumpulkan dapat berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, foto, tape, dokumentasi pribadi, dsb.³

Penelitian yang terdapat dalam skripsi ini peneliti berusaha untuk menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh Mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2015 IAIN Tulungagung yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Peneliti mengambil 10 RPP, 5 RPP biologi kelas X dan 5 RPP biologi kelas XI.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama sekaligus pengumpul data sehingga peneliti wajib ada dalam penelitian.

Dalam penelitian tersebut pengumpulan data dilakukan oleh peneliti

³ Fatimah djajasudarma. Metode linguistik ancangan metode penelitian dan kajian. (bandung: PT. Refika aditama. 2010) hlm. 16

sendiri sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat di haruskan.

Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah penelitian ini tidak dapat dipisahkan dengan pengamatan. Disini peran penelitalah yang akan menentukan keseluruhan skenarionya. Kedudukan peneliti dalam kualitatif cukup rumit. Karena peneliti disini juga sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti melakukan pengamatan sendiri kemudian menganalisis, mencatat, sebagaimana yang terjadi pada kenyataan yang sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Tempat (lokasi) penelitian merupakan ciri khas penelitian. Penelitian dapat dilakukan di lapangan, perpustakaan, laboratorium (terutama untuk lafal, intonasi kalimat, klause, frase, atau kata yang dapat dipertimbangkan dari segi pitch, stress, yang dapat membedakan makna kategori kelas kata).⁴

Tempat penelitian yang dilakukan bertempat di IAIN Tulungagung. Mahasiswa semester VII yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

⁴ Fatimah djajasudarma. Metode linguistik... hal 7

D. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut lofland dan lofland (1984) yang dikutip Moleong bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik”.⁵

Pada penelitian ini menggunakan sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sumber tertulis lainnya dapat pula berasal dari perundang-undangan yang telah dikeluarkan pemerintah. Dari berbagai sumber arsip peneliti bisa memperoleh berbagai informasi tentang lingkaran yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, sumber tertulis yang diambil berupa dokumen (Perundang-undangan), sumber buku, dan dokumen –dokumen yang berasal dari mahasiswa tadaris biologi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa Tadaris Biologi IAIN Tulungagung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). RPP yang dikumpulkan berjumlah 10 RPP, 5 RPP dari kelas X dan 5 RPP dari kelas XI.

⁵ Lexy j. moleong. Metodologi...hal. 157

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

Untuk mendapatkan data berupa dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, maka penulis mendatangi dan meminta izin secara langsung pada pemilik dokumen RPP penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data berupa dokumen adalah metode utama dalam teknik pengumpulan data kualitatif. Hal itu karena metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini diperlukan dokumen. Dokumen yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kurikulum 2013 yang dijadikan pedoman pembelajaran. Dokumen RPP yang digunakan bisa berupa *hard file* maupun *soft file*.

Setelah mendapat dokumen RPP, tahap selanjutnya adalah menganalisis menggunakan pedoman penelaahan RPP. Tujuan dari

analisis dokumen RPP ini adalah untuk menganalisis kesesuaian dan kelengkapan komponen- komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Apakah sudah sesuai dengan standar proses kurikulum 2013.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil angket, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Menurut bogdan dan biklen di dalam buku Lexy J.Moleang ia berpendapat bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Proses berjalannya analisis data kualitatif menurut Seiddel sebagai berikut :⁸

- Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan.

⁶ Sugiyono. Memahami penelitian kualitatif... hal. 89

⁷ Lexy j. moleong. Metodologi... Hal. 248

⁸ Ibid, hal 248

- Mengumpulkan, memilah dan memilih, mengklasifikasi, mensintensiskan.
- Berpikir, menemukan makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan, membuat temuan umum.

Adapun tahap-tahap dalam menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika di perlukan.⁹

2. Data display (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitaitaif ini penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Penyajian data menjadi proses penyusunan informasi secara sistematis agar memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang di dapat berupa kata-kata dan angka sebagai penjelas yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga sajian data menjadi sekumpulan informasi yang tersusun secara

⁹ Sugiyono. Memahami penelitian kualitatif... hal. 92

sistematis dan dapat memberikan kemungkinan di tarik kesimpulannya.

3. Conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang telah di rumuskan dalam bab pertama. Pada tahap akhir ini selain memberikan kesimpulan juga menganalisis hasil data kegiatan yang mengarah pada hasil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dari wawancara, dokumentasi yang mencakup pencarian makna serta memberi penjelasan data yang telah di peroleh. Penarikan kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang di lakukan selama proses penelitian dengan mencocokkan data yang ada dengan catatan-catatan yang telah di buat oleh peneliti dalam penarikan kesimpulan awal. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan yang lebih mantab. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Komponen RPP yang akan dianalisis terdiri dari : identitas mata pelajaran, KI dan KD, rumusan indikator pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber/media belajar, langkah-langkah

pembelajaran, dan teknik penilaian mengacu pada permendikbud nomer 22 tahun 2016 tentang standar proses.

Tabel 3.1
Kategori analisis data

Nilai	Kategori
27-19	Baik
18-10	Cukup
9-0	Kurang

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipebarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi “positivism” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Setelah data terkumpul, peneliti menuliskan laporan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mengecek kembali data-data yang telah diperoleh. Dengan ini data yang di dapat dari peneliti dapat di uji keabsahannya dan dapat di pertanggungjawabkan.

Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti dalam penelitian tidak dilakukan dalam waktu singkat, melainkan memerlukan perpanjang waktu. Maksud perpanjang

keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi pengaruh yang diteliti.¹⁰

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹¹

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data Dilakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan dokumentasi.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.¹²

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal.329

¹¹ Ibid, hal 330

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... hal.272

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun dalam pemrosesannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini peneliti mempersiapkan kegiatan terkait penelitian yang akan dilakukan, seperti menyiapkan judul penelitian sekaligus meminta persetujuannya, setelah mendapat persetujuan peneliti mengumpulkan data-data yang akan dibutuhkan selama penelitian berupa dokumen-dokumen RPP mahasiswa semester 7. Peneliti meminta izin kepada pemilik RPP yang akan diteliti. Mengumpulkan data berupa dokumen permendikbud, undang-undang, buku-buku yang mendukung penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Apabila tahap pra-lapangan sudah berhasil, maka peneliti melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahap pekerjaan lapangan. Setelah mendapatkan semua data-data dirasa sudah cukup yang dibutuhkan peneliti kemudian mempersiapkan berupa komponen penelaahan. Peneliti memisahkan antara RPP kelas 10 dengan RPP kelas 11.

3. Tahap analisis data

Tahap terakhir adalah analisis data. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.